

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Penjadwalan yang dilakukan oleh CV. Duamatex selama ini tidak berdasarkan metode tertentu, tetapi berdasarkan urutan penerimaan order dengan *makespan* 1950,2 jam dan semua pekerjaan mengalami keterlambatan.
2. Penjadwalan produksi yang paling efisien dengan menggunakan metode CDS adalah dengan urutan *Cotton Twill, Denim, Polly Cotton, TC, PLTC 180cm, PLTC 240cm, Cotton, PLTC 150cm* atau *Denim, TC, Cotton Twill, Polly Cotton, PLTC 180cm, PLTC 240cm, Cotton, PLTC 150cm* dengan *makespan* 1861,5 jam dan menghasilkan 4 pekerjaan yang tidak mengalami keterlambatan.
3. Dengan menggunakan metode CDS dalam penjadwalan produksi, maka perusahaan dapat memperoleh efisiensi *makespan* sebesar 88,7 jam dan 4 pekerjaan tidak mengalami keterlambatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk mengatasi masalah keterlambatan di CV. Duamatex:

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menerapkan metode CDS dalam proses produksinya, karena dengan menggunakan metode CDS menghasilkan *makespan* yang lebih pendek.
2. Perusahaan perlu memperhatikan kapasitas mesin yang ada, antara lain dengan menambah mesin atau dengan mengadakan jam lembur. Dengan melakukan alternatif tindakan tersebut diharapkan dapat mengurangi keterlambatan.
3. Dalam penelitian ini belum menjabarkan semua alternatif penjadwalan urutan produksinya, perusahaan disarankan bisa mencoba dengan alternatif lain.